

PERANAN SEKTOR EKONOMI KREATIF PADA PERTUMBUHAN UMKM DI DESA PISANG SAMBO KEC. TIRTAJAYA KAB. KARAWANG

Muhamad Burhanuddin Muharom , Ery Rosmawati

Program Studi Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Univeristas Buana Perjuangan Karawang

E-mail : mn19,muhamadmuharom@mhs.ubpkarawang.ac.id

eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id

ABSRTAK

Seiring dengan berkembang pesatnya *revolusi* digital yang telah menjadi bagian utama kehidupan kita sehari-hari, kontribusi sektor-sektor ekonomi kreatif ini diharapkan akan terus tumbuh dan berevolusi menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan akan inovasi yang merupakan kekuatan pendorong yang paling efektif didalam ekosistem ekonomi digital. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis peran sektor kreatif terhadap perekonomian dan pertumbuhan lapangan kerja di Desa Pisang Sambo. Metode deskriptif dengan *content analysis* akan digunakan untuk menganalisis peranan ekonomi kreatif di Desa Pisang Sambo. Perlu di ketahui bahwa pelaku UMKM mayoritas memahami dan menyadari pentingnya sektor Ekonomi kreatif tetapi pelaku UMKM sebagian menerapkan soal inovasi yang di sampaikan pada usahanya, mereka cenderung tidak melakukan suatu perubahan menarik atau inovasi pada suatu barang atau usahanya.

Kata Kunci :Ekonomi Kreatif, Pertumbuhan Ekonomi, Ketenagakerjaan

ABSTRACT

Along with the rapid development of the digul revolution which has become a major part of our daily lives, the contribution of these creative economic sectors is expected to continue to grow and evolve according to the times. This is due to the high demand for innovation which is the most effective driving force in the ecosystem. digital economy This paper aims to analyze the role of the creative sector on the economy and employment growth in Pisang Sumbo Village. Descriptive method with content analysis will be used to analyze the role of the creative economy in Pisang Sambo Village. It is necessary to know that the majority of MSME actors understand and are aware of the importance of the creative economy sector, but some MSME actors apply the matter of innovation in their business, they tend not to make interesting changes or innovations in an item

or business.

Keywords Creative Economy Economic growth is rather low

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, bidang usaha ini banyak dijalankan oleh para pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari industri keluarga atau rumahan, karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar dalam proses pendiriannya. Selain itu UMKM juga dapat mengatasi dari pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia, saat ini UMKM yang ada di Indonesia dapat dengan mudah kita temui pada tiap sudut daerah, salah satunya UMKM Desa Pisangsambo.

Desa Pisang sambo merupakan salah satu desa dari 11 desa yang berada di wilayah Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, desa Pisangsambo memiliki luas wilayah sebesar 552,40 Ha. Berdasarkan data pokok desa atau kelurahan tahun 2021, desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 9442 jiwa, yang terdiri dari 4750 jiwa laki-laki dan 4872 jiwa perempuan dengan kepadatan 1709 jiwa/km². Penduduk desa Pisangsambo memiliki mata pencaharian 70% petani, sisanya profesi lain dan rata-rata mendirikan usaha (UMKM), berdasarkan data pokok desa tahun 2021 desa ini mempunyai 204 usaha mikro kecil menengah.

Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai keterkaitan dengan aktivitas kreatif yang dapat membantu untuk menunjukkan perkembangan serta keadaan suatu usaha UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemisahan atas aset, kewajiban, dan penghasilan. Ekonomi kreatif merupakan suatu bentuk usaha yang lebih menitik beratkan pada kreatifitas masyarakat untuk menciptakan sesuatu yang baru atau menginovasi barang atau usaha yang telah ada agar memiliki daya jual juga daya saing dipasar serta untuk menutupi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Pisang Sambo . Ekonomi kreatif biasanya muncul karena tekanan atau keterbatasan dana sehingga membuat masyarakat berfikir lebih untuk membuat sesuatu yang bisa dijual untuk mencari pendapatan atau pemasukan tambahan . Ekonomi kreatif merupakan salah satu bentuk UMKM atau industri kreatif yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sesuatu atau bentuk usaha produktif dari masyarakat kreatif bisa dikatakan sebagai pondasi perekonomian masyarakat (BEKRAF. 2017.)

Masalah yang sering dihadapi pelaku usaha mikro kecil menengah diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan metode penerapan sektor Ekonomi kreatif yaitu kurangnya kemampuan dalam menginovasi suatu barang atau usahanya, mereka cenderung mengabaikan pentingnya sektor Ekonomi kreatif, serta masih banyak pelaku UMKM yang belum menginovasikan barang usaha nya supaya lebih kreatif. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diadakan nya sosialisasi Pentingnya Digitalisasi UMKM Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Di Era Disrupsi Teknologi terkait peran penting sektor Ekonoik kreatif bagi pelaku UMKM. Tujuan dari sosilisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di desa Pisangsambo mengenai pentingnya sektor Ekonomi kreatif bagi usaha.

METODE

Pelaksanaan KKN dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari pada tanggal 01 sd 31 juli 2022 . Kajian ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi

melalui pemberian materi dan memberikan pelatihan tentang peranan sektor ekonomi kreatif pada pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan, yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022 Di Aula Desa Pisang Sambo. Metode pengumpulan data pada penulisan laporan individu ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data pada saat observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Target/sasaran dari penulisan artikel ini untuk memberikan wadah keilmuan mengenai Ekonomi kreatif bagi para pelaku UMKM, Masyarakat, Mahasiswa, serta bagi para pihak yang ingin belajar mengenai Ekonomi kreatif. Subjek atau informan yang menjadi sumber data dan sumber penulisan artikel ini adalah para staf Desa Pisang Sambo dan pelaku UMKM, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan KKN yang dilakukan dari awal sampai akhir salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat di Desa Pisang Sambo yakni dengan pengenalan ke pihak Desa, Ibu PKK, Karang Taruna, dan Masyarakatnya. Adapun Kegiatan pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

1. Pembinaan UMKM Sate Bandeng Pak Juned dan dompet milik Pak Adi yang ada di Desa Pisang Sambo
2. Mengikuti Rapat minggonan di Kantor Desa Pisang Sambo
3. Membantu dalam pengisian Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan)
4. Mengikuti Senam bersama ibu PKK di Halaman Desa Pisang Sambo
5. Melakukan sosialisasi ke SD Pisang Sambo 1 dengan tema “ mengenai perilaku hidup bersih dan sehat “.
6. Melakukan sosialisasi di Aula Desa Pisang Sambo dengan tema “pentingnya digitalisasi UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi di Era Disrupsi Teknologi.”
7. Melakukan sosialisasi dengan tema “ Peranan sektor ekonomi kreatif pada pertumbuhan UMKM di Desa Pisang Sambo Kec. Tirtajaya Kab. Karawang.
8. Melakukan pelatihan pengolahan limbah popok bayi (Diapers) sebagai media tanam dan sosialisasi ergonomis potur tubuh.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan sosialisasi mengenai Ekonomi kreatif UMKM Desa Pisangsambo, adapun sosialisasi yang diberika kepada UMKM antara lain:

1. Observasi pada pelaku UMKM

Observasi pelaku UMKM dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 juli 2022, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Ekonomi kreatif diusaha yang sedang dijalankannya, setelah observsi dilakukan nyatanya mereka belum menerapkan pembukuan pada usahanya. Untuk itu perlu diadakanya sosialisasi mengenai peranan sektor ekonomi kreatif pada pertumbuhan umkm dan ketenaga kerjaan di desa pisang sambo.



Gambar 1. Observasi

2. Pemberian materi mengenai pentingnya sektor Ekonomi kreatif bagi UMKM

Pada tahap ini diadakannya sosialisasi pada tanggal 24 juli 2022 pukul 09.00 – 12.00 di balai desa Pisangsambo yang dihadiri oleh 30 peserta, selama sosialisasi berlangsung para peserta pelaku UMKM diberikan pengetahuan materi tentang pentingnya peran sektor ekonomi kreatif pada pertumbuhan umkm dan ketenagakerjaan di Desa Pisangsambo.



Gambar 2. Pemaparan materi

3. Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam melakukan inovasi kepada para pelaku umkm dan masyarakat umum desa pisangsambo.

Tabel 1. Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Ekonomi Kreatif

Persepsi Tentang Ekonomi kreatif	Persentase
Sangat Setuju (SS)	30%
Setuju (S)	45%
Tidak Setuju (TS)	25%
Total	100%

Pada tabel responded diatas diketahui bahwa pelaku UMKM mayoritas memahami dan menyadari pentingnya sektor Ekonomi kreatif tetapi pelaku UMKM sebagian menerapkan soal inovasi yang di sampaikan pada usahanya, mereka cenderung tidak melakukan suatu perubahan menarik atau inovasi pada suatu barang atau usahanya.

PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif dan produktif, kunci sukses ekonomi semakin bergantung pada faktor kreatifitas, inovasi dan keterampilan. Dengan adanya penyebaran teknologi manufaktur dan keterampilan menandakan bahwa sebenarnya level produksi barang dan jasa pada dasarnya bergantung kepada fungsi biaya tenaga kerja, dimana fokus pengembangan sebuah ide, kreatif seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif dan produktif, kunci sukses ekonomi semakin bergantung pada faktor kreatifitas,

inovasi dan keterampilan. Dengan adanya penyebaran teknologi perkembangan ekonomi di era digital dan inovasi ini telah merubah tatanan baku yang sudah ada, dimana fokus pengembangan sebuah ide, kreatifitas dan inovasi perencanaan menjadi hal utama yang sangat berharga di atas faktor-faktor produksi lain nya. Pada saat sosialisasi dan observasi berlangsung di temukannya ekonomi kreatif pada Desa Pisangsmbo , yaitu kerajinan Dompét yang di olah dari bahan bekas seperti kain, dan produksi Gelang Bahar yang terbuat dari serat akar Bahar yang berada di kedalaman 40 meter dari bawah laut, jika di perhatikan Desa Pisang sambo memiliki Ekonomi kreatif yang dapat berkembang dan memiliki daya saing yang sangat luas, dan juga membantu membuat inovasi seperti pembuatan *brand* dan *design* yang di terapkan di UMKM Dompét dan UMKM Sate Bandeng.



ATTEMPTING DEST INNOVATION

Gambar 3. Inovasi Logo UMKM Dompét



Gambar 4. Inovasi Logo UMKM Sate Bandeng

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Seiring dengan berkembang pesatnya *revolusi* digital yang telah menjadi bagian utama kehidupan kita sehari-hari, kontribusi sektor-sektor ini diharapkan akan terus tumbuh dan berevolusi menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan akan inovasi yang merupakan kekuatan pendorong yang paling efektif didalam ekosistem ekonomi digital. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis peran sektor kreatif terhadap perekonomian dan penumbuhan lapangan kerja di Desa Pisang Sambo.

REKOMENDASI

Sebaiknya pemerintahan desa setempat memperhatikan terhadap Ekonomi kreatif .karena peran sektor ekonomi kreatif sangat penting untuk perekonomian masyarakat,dengan itu hadirnya ekonomi kreatif dapat membawakan perubahan terhadap ekonomi Desa Pisangsambo, untuk itu diperlukan dukungan dari pemerintahan desa setempat. Dan sebaiknya pihak desa bisa memperhatikan binaan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim KKN desa Pisangsambo guna kegiatan tersebut bisa bermanfaat dan berjalan dengan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Hybrid Tahun 2022.(2022). Buku Panduan Badan
- Pradana, Herry A. 2015. “PERANAN SEKTOR EKONOMI KREATIF PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN DI KALIMANTAN SELATAN.” Volume 13: 9–17.
- Ekonomi Kreatif. t.thn. Ekonomi Kreatif Outlook 2017. Jakarta: BEKRAF.
- BEKRAF. 2017. Sebaran Ekonomi Kreatif Indonesia 2016. Jakarta: BEKRAF.
- BEKRAF. 2017. Ekonomi Kreatif Outlook 2017. Jakarta: BEKRAF.
- Howkins, John. 2001. The Creative Economy - How People Make Money From Ideas. London: The Penguin Group.
- Herawati, Tuty , Christina Lipuring, Tyas Rudatin, dan Djuni Akbar. 2014. “Potensi Kota Bandung Sebagai Destinasi Incentive Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif.” Jurnal Penelitian dan Pengembangan Humaniora Epigram 11 (2): 50-62.
- Izzati, Muhammad Fakhrol , dan Wilopo. 2018. “ I m p l e m e n t a s i T r i p p l e H e l i x D a l a m Mendorong Pertumbuhan Industri Kreatif di Kota Malang Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Untuk Menghadapi Masyarakat